

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kompetisi dalam dunia bisnis memotivasi perusahaan guna merancang dan membuat strategi baru dengan tujuan meningkatkan pendapatan sambil tetap memelihara kualitas produk. Perusahaan, terutama di sektor manufaktur tidak lagi hanya dituntut untuk memproduksi barang atau jasa, tetapi juga untuk memberikan produk atau layanan berkualitas tinggi yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi konsumen. Kualitas yang baik bukan hanya menjadi pembeda antara produk atau layanan dari satu perusahaan dengan yang lain, tetapi juga merupakan fondasi yang membangun reputasi perusahaan di mata konsumen.

Industri karung *polypropylene* menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia, terutama di kawasan Solo dan sekitarnya. Salah satu pemain utama dalam industri ini adalah PT Hardo Soloplast, yang dikenal sebagai produsen terkemuka karung plastik yang mengedepankan kualitas. Namun, tantangan dalam mempertahankan mutu yang tinggi tetap menjadi fokus utama perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan kepuasan pelanggan.

Kualitas produk yang kurang memuaskan berdampak pada peningkatan biaya mutu. Dalam situasi persaingan pasar yang ketat, biaya mutu yang tinggi dapat menjadi beban yang merugikan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan terpaksa mengeluarkan biaya tambahan untuk menangani produk gagal atau tidak sesuai standar, termasuk dalam hal pengujian ulang, perbaikan, dan penggantian barang yang rusak. Dengan kata lain, ketika produk tidak memenuhi harapan dalam hal kualitas, perusahaan harus menghadapi biaya tambahan yang seharusnya dapat dihindari apabila pengendalian mutu produk dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, memiliki pengendalian mutu yang kuat sangat penting bagi perusahaan untuk mengurangi biaya mutu yang tidak perlu

dan meningkatkan daya saing pasar.

PT Hardo Soloplast merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri karung *polypropylene* yang menghasilkan jenis produk yang berhubungan dengan kemasan plastik, khususnya pada karung beras *polypropylene*. Selain memproduksi karung *polypropylene*, PT Hardo Soloplast juga memproduksi benang jahit multifilamen. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada PT Hardo Soloplast, perusahaan telah melakukan distribusi ke berbagai daerah, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Lombok. Guna menunjang misi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan pasar dengan memberikan produk berkualitas tinggi, PT Hardo Soloplast sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri yang kompetitif menempatkan mutu produk sebagai prioritas utama untuk mempertahankan pangsa pasar, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Maka, salah satu aspek yang turut menjadi fokus perhatian manajemen perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar adalah pengendalian mutu produk.

Persaingan dalam industri karung *polypropylene* di Solo dan sekitarnya juga menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam analisis aktivitas mutu. PT Hardo Soloplast memiliki beberapa kompetitor utama di industri plastik dan karung, di antaranya adalah PT Kemilau Indah Permana, PT Bengawan Tex, PT Harvest Poly Loomindo, dan PT Teras. Perusahaan – perusahaan tersebut memiliki reputasi yang kuat dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta memiliki diversifikasi produk yang lebih beragam dalam kategori plastik dan kemasan yang memungkinkan mereka untuk menjangkau berbagai segmen pasar yang lebih luas, serta dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda. Menyadari hal itu, perusahaan berusaha keras untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi guna menjangkau pasar yang lebih luas.

Isu terkait mutu produk atau layanan menjadi hal yang tidak bisa diabaikan bagi perusahaan yang ingin tetap bersaing dan berkembang. Terlebih pada sektor industri manufaktur, mutu menjadi elemen kunci dalam menentukan

keunggulan produk perusahaan di tengah meningkatnya persaingan pasar. Mutu kesesuaian (*quality of conformance*) menurut Garrison *et al.*, (2012) diartikan sebagai sejauh mana suatu produk memenuhi atau melebihi spesifikasi desainnya dan bebas dari cacat yang dapat merusak tampilan atau menurunkan kinerjanya. Dalam konteks analisis aktivitas mutu, penting untuk memahami faktor – faktor penyebab kualitas produk yang kurang memuaskan dan langkah – langkah yang dapat diambil untuk memperbaikinya. Analisis aktivitas mutu tidak hanya membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam proses produksi, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang efisiensi operasional dan efektivitas manajemen mutu.

Meskipun perusahaan telah menerapkan pengendalian mutu dalam kegiatan operasinya, PT Hardo Soloplast tidak menutup kemungkinan terus menghadapi produk gagal selama proses produksi. Begitu pula pada saat pelaksanaan distribusi produk, masih terdapat catatan keluhan dari pelanggan, yaitu masalah karung yang sobek saat pengiriman. Perusahaan telah menerapkan target produk gagal sebesar 2%, namun pada tahun 2023, tingkat gagal produk meningkat menjadi 3 – 4%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami masalah dalam mengurangi tingkat gagal produk. Dengan demikian, analisis aktivitas mutu menjadi esensial bagi PT Hardo Soloplast untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan dapat bersaing di pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memiliki minat untuk mengeksplorasi penelitian dengan judul “**Analisis Aktivitas Mutu Pada PT Hardo Soloplast**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian yang muncul adalah apakah aktivitas mutu yang dilakukan oleh PT Hardo Soloplast sudah memenuhi target perusahaan?

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah supaya dapat lebih fokus terhadap masalah yang diteliti. Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data selama dua tahun terakhir, yaitu tahun

2022 – 2023 untuk mengetahui kondisi terkini pada PT Hardo Soloplast.

2. Data yang diteliti terbatas pada data yang berkaitan dengan aktivitas mutu produk yang dicatat dalam laporan akuntansi perusahaan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas mutu yang diterapkan dan mengetahui tingkat kegagalan beserta penyebab kenaikan tingkat kegagalan produk pada PT Hardo Soloplast.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan relevan bagi manajer PT Hardo Soloplast dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja operasional dan daya saing perusahaan.

#### **1.6. Metode Penelitian**

##### **1.6.1. Jenis Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian studi kasus, yang menurut Hartono, (2017) merupakan penelitian yang hanya melibatkan satu objek secara mendalam dan terperinci yang digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena suatu kasus tertentu. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk mengungkap konteks, dinamika, dan kompleksitas kasus tersebut.

##### **1.6.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merujuk kepada entitas atau elemen yang akan diinvestigasi, yang dapat melibatkan perusahaan, individu, tenaga kerja, atau komponen lainnya (Hartono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menjadikan PT Hardo Soloplast yang berlokasi di Gerdu, Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar sebagai objek penelitian.

### **1.6.3. Jenis Data**

Data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung melalui proses penelitian, sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari catatan atau sumber yang telah ada, sebagaimana dijelaskan oleh Hartono, (2017). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara, sementara data sekunder berasal dari jurnal, artikel, buku, dan laporan keuangan yang berkaitan dengan biaya – biaya yang terkait dengan mutu PT Hardo Soloplast.

### **1.6.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data melibatkan interaksi langsung melalui pertanyaan dan jawaban dengan para pelaku usaha dan ahli di bidangnya, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan.

#### **2. Metode Observasi**

Melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada PT Hardo Soloplast. Ini dilakukan untuk melihat dan membandingkan kondisi objek penelitian secara langsung dan memberikan pertimbangan yang berharga bagi pelaku usaha.

### **1.6.5. Analisa Data**

Tahapan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi aktivitas – aktivitas mutu PT Hardo Soloplast.
2. Mengklasifikasikan aktivitas - aktivitas mutu PT Hardo Soloplast.
3. Menganalisis tingkat kegagalan produk PT Hardo Soloplast.
4. Menganalisis penyebab terjadinya kegagalan produk.
5. Menghitung biaya kerugian karena tidak mencapai target.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I mencakup pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

Bab II membahas mengenai landasan teori tentang topik biaya, mutu, dan biaya mutu.

Bab III memberikan gambaran umum tentang PT Hardo Soloplast, termasuk profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan kegiatan yang dilakukan.

Bab IV berisi analisis data, termasuk identifikasi aktivitas - aktivitas mutu, klasifikasi aktivitas mutu, analisis tingkat kegagalan produk, dan analisis penyebab terjadinya kegagalan produk pada PT Hardo Soloplast.

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan.

